

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita N (2014). Prevalensi Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011 dan Hubungannya dengan Status Paritas, Skripsi, Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Angsar MD (2013). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 530 – 559.
- Afridasari, Saimin, dan Sulastrianah (2015). Analisis faktor risiko kejadian preeklampsia. Kendari: Pendidikan Dokter & Fakultas Farmasi UHO.
- Badan Pusat Statistik (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BPS.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C, Hauth, et al (2013). Obstetri Williams. Edisi 23. Alih Bahasa oleh Brahm U. Pendit, dkk. Jakarta: EGC, pp: 740 – 794.
- Damanik SM (2008). Dalam : Kosim MS, dkk. Buku ajar neonatologi. Jakarta: IDAI, pp: 12-13.
- Departemen Kesehatan RI-UKL-Perinatologi IDAI-NNH-JHPIEGO (2001). Buku panduan manajemen masalah bayi berat lahir untuk dokter perawat bidan di Rumah Sakit. Kosim MS, Surjono A. Jakarta .
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil kesehatan indonesia 2014. Jakarta: Depkes RI.
- Denantika, Serudji, dan Revilla (2015). Hubungan status gravida dan usia ibu terhadap kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. Padang : Jurnal Kesehatan Andalas 2015; 4(1), pp: 212-217.

Diaz SH, TOH S, Cnattingius S (2009). Risk of Pre-eclampsia in first and subsequent pregnancies: prospective cohort study. *BMJ*, pp: 1-5.

Djannah SN, Arianti IS (2010). Gambaran epidemiologi kejadian preeklampsia/eklampsia di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. Yogyakarta: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, pp: 379 – 382.

Duley, Lelia (2003). Preeclampsia and hypertensive disorders of pregnancy. Oxford: *British Medical Bulletin*, Vol. 67, pp: 161-176.

Yolanda, Mirani, dan Swany (2015). Angka Kejadian Persalinan Preterm pada Ibu dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUD Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. Palembang : MKS, Th. 47, No. 1, Januari 2015, hal:31-33.

Gomella, Cunningham, and Eyal (2013). Neonatology : Management, procedure, on-call problems, diseases, and drugs. USA: Mc Graw Hill Education, pp: 35.

Gunardi H. Is there any specific measurement to monitor growth and development in infant born with small for gestational age. (Online). Available: <https://www.nestlenutrition-institute.org> [11 Maret 2016]

HM Abdoerrachman, BM Affandi, S Agusman, Alatas, Dahlan A, Amirullah A, dkk (eds) (2007). Ilmu kesehatan anak Jilid 3. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI, pp: 1055.

Ika K (2012). Hubungan antara preeklampsia dengan kejadian bayi berat lahir rendah.. Surabaya : Jurnal Ilmiah Perawatan STIKES Hang Tuah Surabaya Volume 3 No: 2.

Kementerian Kesehatan RI (2011). Manejemen bayi berat lahir rendah untuk

bidan dan perawat: buku acuan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Wollmann HA (2009). Children born small for gestational age : definitions and
etiology. In: Kiess N, Chernausek SD, Hooken-Koolega ACS (eds). Small
for gestational age. Switzerland: Karger AG, Basel, pp: 1-2.

Lamminpaa R, Julkunen KV, Gissler M, Heinonen S (2012). Preeclampsia
complicated by advanced maternal age : a registry-based study on
primiparous women in finland 1997-2008. BMC Pregnancy & Childbirth,
pp: 3 – 4.

Lapidus, A (2011). Effects of preeclampsia on the mother, fetus and child.
(Online).
Available:<http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PESYearbook/1998/thompson.htm>
1 [11 Maret 2016]

Loto, Awowole. (2011). Tuberculosis in pregnancy. Journal of Pregnancy,
Vol.2012, pp: 1-5.

Mahayana S, Chundrayetti E, Yulistini (2015). Faktor risiko yang berpengaruh
terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil
Padang. Jurnal Kesehatan Andalas,pp: 664 – 673.

Manuaba, I. B. G. (2001). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga
Berencana. Jakarta. EGC

MD R Rajan (2004). Ultrasound & color doppler In obstetrics, Gynecology &
Infertility. India: Jaypee Brothers Publishers.

Muazizah (2011). Hubungan antara kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di RS Permata Bunda Kabupaten Grobogan. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Semarang.

NHBPEP (2013). Hypertensive disorder in pregnancy. Guideline Summary. New York : New York State Department of Health, pp: 7-15

Notoatmojo, Soekidjo (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Odegard RA, Vatten LJ, Nilsen ST, Salvesen KA, Austgulen R (2000). Preeclampsia and fetal growth. *Obstetric Gynecology*. 2000 Dec; 96 (6).

Proverawati (2010). Berat bayi lahir rendah. Yogyakarta: Nuha Medika, pp: 5-45

Rasmussen S, Irgens LM (2014). Fetal growth and body proportion in preeclampsia. *Obstetric Gynecology*. 101 (3), pp: 575 – 583.

Ridlayanti A (2014). Hubungan Kadar Alfa-Tokoferol Dengan Kejadian Preeklampsia Berat. Tesis. Universitas Brawijaya Malang.

Rochjati Poedji. (2003). Skrining antenatal pada ibu hamil. Surabaya : Airlangga University Press, pp: 26.

Rozikhan (2007). Faktor-faktor risiko terjadinya pre-eklampsia berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. Tesis, Master Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang: s.n.

Saenger P, Czernichow P, Hughes I, Reiter EO (2007). Small for gestational age: short stature and beyond. *Endocrine reviews*, pp. 220.

Sari Lintang, Letta (2013). Gambaran Fraksi Protein Darah pada Preeklampsia dan Hamil Normotensif. Medan : Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Sastroasmoro, S (2011). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : Sagung Seto, pp: 95-96.

Schneider S, maul H, Roehrig S, Fischer B, Hoeft B, Freerksen N (2011). Risk groups and maternal-neonatal complication of preeclampsia – current result from the national german perinatal quality registry. J Perinatal Medical, pp: 257 – 265.

Sinclair C (2009). Buku saku kebidanan. Jakarta : ECG, pp: 24.

Sondari (2006). Hubungan beberapa faktor ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) Di Rumah Sakit DR Hasan Sadikin pada Januari-Februari 2006. Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dipenogoro, Semarang.

Trihardiani, ismi (2011). Faktor risiko kejadian berat badan lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang. Semarang: Program Sarjana Pendidikan Dokter Universitas Diponegoro.

Valenzuela FJ, Sepulveda AP, Torres MJ, Correa P, Repetto GM, Illanes SE (2012). Pathogenesis of preeclampsia: The genetic component. J Pregnancy, pp: 2.

Wiknjosastro, Hanifa (2007). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

World Health Organization (2014). Dalam (Kementerian Kesehatan RI) *InfoDATIN*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, pp: 1.

Xiong X, Demianczuk N, Saunders D, Wang F, Fraser W.D (2002). Impact of preeclampsia and gestational hypertension on birth weight by gestational age. Am J Epidemiol. 2002; 155, pp: 203–209.